

## WAKAF UANG: MEMBANGUN WARGA MUHAMMADIYAH MEDAN DELI MELALUI KAMPANYE SOSIAL LITERASI KEUANGAN

Sarwo Edi<sup>1\*</sup>, Syahrul Amsari<sup>2</sup>, Isra Hayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
[sarwoedi@umsu.ac.id](mailto:sarwoedi@umsu.ac.id)<sup>1</sup>, [syahrulamsari@umsu.ac.id](mailto:syahrulamsari@umsu.ac.id)<sup>2</sup>, [israhayati@umsu.ac.id](mailto:israhayati@umsu.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Permasalahan yang ditemukan di Cabang Muhammadiyah Medan Deli yang menjadi mitra, maka unsur Cabang Muhammadiyah Medan Deli dan Tim Pengabdian telah sepakat bahwa prioritas yang perlu segera mendapatkan solusi adalah terkait literasi wakaf untuk kemaslahatan umat. Agar lebih fokus terhadap permasalahan sehingga memudahkan pengambilan tindakan atau kegiatan pengabdian, maka pengurus cabang dan tim pengabdian sepakat perlu ada transfer informasi, penguatan wawasan dan pendampingan ranting oleh tim pengabdian mengenai topik tentang literasi wakaf. Tujuan edukasi literasi wakaf uang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait dengan konsep wakaf uang, prinsip-prinsip keuangan Islam, dan strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip wakaf. Mitra dalam pengabdian ini yaitu Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Medan Deli serta jamah pengajian keseluruhannya berjumlah 25 orang. Metode pelaksanaan yang mengacu kepada analisis situasi program yang disepakati bersama mitra dengan melakukan tiga kali workshop secara bersamaan dalam satu waktu. Sistem evaluasi yang diimplementasikan dalam pengabdian ini dengan uji pengetahuan pra dan pasca kampanye, partisipasi masyarakat, pengukuran perubahan perilaku keuangan, survei kepuasan peserta. Persentase keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat edukasi literasi wakaf uang berdasarkan evaluasi adalah 80%. Persentase ini mencerminkan sejauh mana kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman literasi wakaf uang di antara peserta yang terlibat. Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah produk dan jasa, yang dapat dirinci yaitu: (1) Produk berupa booklet wakaf; dan (2) Kotak wakaf.

**Kata Kunci:** Transfer Informasi; Penguatan Wawasan; Workshop.

**Abstract:** The problems found at the Muhammadiyah Medan Deli Branch which is a partner, elements of the Muhammadiyah Medan Deli Branch and the Community Service Team have agreed that the priority that needs to be immediately resolved is related to waqf literacy for the benefit of the people. In order to be more focused on problems so as to make it easier to take action or service activities, the branch management and service team agreed that there was a need for information transfer, strengthening insight and mentoring by the service team regarding the topic of waqf literacy. The aim of cash waqf literacy education is to increase people's understanding and skills related to the concept of cash waqf, Islamic financial principles, and financial management strategies that are in accordance with waqf principles. Partners in this service are the Head of the Medan Deli Muhammadiyah Branch and Branch as well as a total of 25 study congregations. The implementation method refers to an analysis of the program situation agreed upon with partners by conducting three workshops simultaneously at one time. The evaluation system implemented in this service includes pre- and post-campaign knowledge tests, community participation, measuring changes in financial behavior, participant satisfaction surveys. The percentage of success of cash waqf literacy education community service activities based on evaluation is 80%. This percentage reflects the extent to which the activity succeeded in increasing understanding of cash waqf literacy among the participants involved. The targets and outputs expected from this service activity are products and services, which can be detailed, namely: (1) Products in the form of waqf books; and (2) Waqf boxes.

**Keywords:** Information Transfer; Strengthening Insight; Workshop.



#### Article History:

Received: 15-09-2023  
Revised : 21-02-2024  
Accepted: 22-02-2024  
Online : 22-02-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Permasalahan mengenai literasi wakaf uang bagi masyarakat di lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Deli dan anggota pengajian Muhammadiyah Cabang Medan Deli masih banyak yang belum mengetahui wakaf uang, yang diketahui para peserta wakaf hanya bisa dalam bentuk tanah, kuburan dan gedung saja. Selain itu ialah mitra belum memiliki konsep yang tepat untuk membangun program wakaf uang ini. Oleh sebab itu, solusi yang ditawarkan tim pelaksana PKPM UMSU adalah dengan memberikan penyuluhan secara langsung kepada warga di lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Deli untuk membantu meningkatkan pemahaman mengenai literasi wakaf uang.

Tim Pelaksana Kegiatan bersama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli melakukan kerja sama terkait pemecahan masalah mitra berhubungan dengan pembentukan tim khusus sosialisasi wakaf dan pembuatan rekening khusus penerima dana wakaf pada cabang Muhammadiyah Medan Deli. Wakaf memiliki peranan yang sangat besar dalam distribusi kekayaan (kesejahteraan), oleh karena itu dalam studi ekonomi Islam, wakaf dimasukkan dalam salah satu lembaga keuangan syariah. Apabila menganalisis konsep dari Mundzir Qahaf, wakaf memiliki makna upaya pengembangan aset yang melibatkan proses akumulasi modal dan harta yang produktif melalui investasi untuk kemaslahatan yang akan datang, karena tujuan proyek wakaf adalah mengoptimalkan fungsi harta wakaf sebagai prasarana meningkatkan kualitas sumber daya insani (Huda, 2013).

Berdasarkan laporan survei literasi wakaf di Indonesia tahun 2020, literasi wakaf Indonesia masih dalam kategori rendah dari segala dimensi yaitu nilai pemahaman wakaf dasar, nilai pemahaman wakaf lanjutan, dan nilai indeks literasi wakaf (BWI, 2020). Hasil penelitian Hayati & Sihotang (2022) menunjukkan faktor SDM dengan nilai agak setuju 2%, perguruan tinggi dengan nilai agak setuju 12% dan nilai operasional cukup setuju 1%, serta strategi yaitu sinergi antara BWI dan perguruan tinggi dengan menggunakan lokal, hikmah dan dijadikan wakaf sebagai gaya hidup dengan nilai agak setuju sebesar 16%. Hasil penelitian Edi & Amalia (2023) selama tahun 2019-2021 rata-rata tingkat kinerja BPRS Gebu Prima di kota Medan tertinggi sebesar 37,5%, dan terendah BPRS al-Washliyah sebesar 22,55%. Hasilnya menunjukkan beberapa elemen yang terkena dampak negatif dari pandemi covid-19.

Penghimpunan wakaf yang maksimal mampu memperbaiki masalah perekonomian negara berkembang ini, terlihat beberapa catatan terkait nazhir wakaf dalam mengurangi angka kemiskinan, dan sejak abad pertama Islam nazhir memainkan peran penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian (Saiti, 2021). Masjid merupakan tempat ibadah sekaligus menjadi pusat dana sosial di masyarakat. Kegiatan dalam masjid tentu

dikoordinasikan oleh takmir masjid berpotensi dapat memajukan pembangunan ekonomi Aldeen (2021). Sehingga diharapkan dengan adanya manajemen literasi tentang wakaf uang ini dapat meningkatkan penghimpunan wakaf uang sehingga dapat memproduktifkan sector-sektor yang deficit atau kurang produktif.

Adapun luaran yang akan dihasilkan dari solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) Adanya MOU Kesepakatan Kerjasama dalam memberikan pendampingan membuat rekening penghimpun dana wakaf; (2) Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan pelatihan program kemitraan pengembangan muhammadiyah; (3) Berdirinya tim khusus wakaf di Cabang Muhammadiyah Medan Deli; dan (4) Memberikan penguatan kelembagaan Cabang Muhammadiyah Medan Deli. Fokus pada tujuan kegiatan edukasi literasi wakaf uang memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang diinginkan atau luaran yang diharapkan. Untuk mencapai luaran yang optimal dalam kegiatan literasi wakaf uang dengan menjelaskan pemahaman konsep wakaf uang, penerapan prinsip-prinsip keuangan islam, pembentukan keterampilan pengelolaan keuangan.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, Ahad, 18 Juni 2023, dengan alokasi waktu 2 jam dari jam 09.00-11.00 wib. Lokasi kegiatan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Tanjung Mulia Hilir pada pimpinan dan jamaah Cabang Muhammadiyah Medan Deli berjumlah 20 orang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan PKPM yang akan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan mitra yakni Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli untuk melakukan pemetaan peserta edukasi literasi wakaf uang pada unsur pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli dan anggota pengajian Cabang Muhammadiyah Medan Deli. Mempersiapkan materi edukasi literasi wakaf uang pada Cabang Muhammadiyah Medan Deli. Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan pelatihan.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan program edukasi literasi wakaf uang pada Cabang Muhammadiyah Medan Deli dilaksanakan melalui workshop sebanyak tiga kali pelaksanaan workshop literasi wakaf uang yang disampaikan oleh pemateri dari tim pelaksana PKPM berdasarkan pengalaman dan kualifikasi tim PKPM kepada peserta pelatihan dengan materi:

- a. Workshop 1 disampaikan oleh Drs. Sarwo Edi, MA (Ketua Pelaksana): *Brainstorming: Analisis Masalah dan Kebutuhan*. Pada sesi ini dilakukan diskusi dan curah gagasan tentang hal-hal yang ideal dalam

pembentukan tim khusus; penanganan persoalan infrastruktur; dan hal-hal lain yang dapat menunjang pelaksanaan wakaf disampaikan oleh Drs. Sarwo Edi, MA (Ketua Pelaksana)

- b. Workshop 2 disampaikan oleh Syahrul Amsari, S.E.,Sy., M.Si (Anggota Pelaksana 1):

Perumusan Tim Khusus wakaf dan Perumusan Standar Operasional Prosedur. Di sini dilakukan: (1) Telaah dan pembacaan ulang (*review*) terhadap sumber daya yang ada dan kebutuhan-kebutuhan, untuk merumuskan SOP (*Standard Operasional Prosedure*); dan (2) Berdasarkan hasil telaah di atas, lalu dirumuskan SOP pelaksanaan pengumpulan wakaf. Kemudian dilanjutkan perumusan SOP dengan mempertimbangkan dan mengacu pada hasil rumusan kebutuhan dan tujuan perawatan yang telah disepakati dan sesuai

- c. Workshop 3 disampaikan oleh Isra Hayati, M.Si (Anggota Pelaksana 2):

Literasi Wakaf Uang. Pada sesi ini dilakukan literasi wakaf uang bagi seluruh komponen anggota sesuai sunnah.

### 3. Evaluasi Kegiatan PKPM

Pada tahap evaluasi kegiatan PKPM ini, Tim Pelaksana Kegiatan bekerja sama dengan mitra melaksanakan monitoring dan mengevaluasi SOP yang telah dikembangkan sehingga diperoleh SOP yang sesuai dengan kebutuhan dan diakui oleh semua pihak yang terkait. Kegiatan ini berupa lokakarya yang melibatkan seluruh tenaga yang terlibat dalam pelatihan. Dengan demikian diharapkan semua terlibat dalam mencermati, mengkritisi dan merevisi rancangan SOP tim wakaf ini, sekaligus dimaksudkan sebagai sosialisasi awal tim wakaf. Tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan edukasi literasi wakaf uang dengan meningkatnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat, meningkatnya pemahaman konsep wakaf uang, adanya peningkatan keterampilan keuangan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan

Muhammadiyah Cabang Medan Deli merupakan salah satu Cabang Muhammadiyah di Kota Medan memiliki 3 Ranting yaitu Ranting Tanjung Mulia Darat, Ranting Tanjung Mulia Hilir dan Ranting Mabar. Cabang Muhammadiyah Medan Deli merupakan cabang yang dijadikan mitra oleh tim pengabdian dalam melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu Amal Usaha yang dimiliki yaitu masjid Taqwa Tanjung Mulia Hilir sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kondisi Masjid Taqwa Tanjung Mulia Hilir

Alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan edukasi literasi wakaf uang adalah laptop, LCD, pointer, lembar script hpnoparenting, microphone, speaker dan kamera. Pengaturan peserta edukasi berada ditengah dan tim pengabdian berada pada seluruh area yang dapat dijangkau dan membantu peserta. Kegiatan mempertimbangkan pada prosedur, media dan metode, pengorganisasian tim pengabdian dan tahap pelaksanaan kegiatan. Penggunaan media dengan meminimalkan penggunaan kertas (paperless) di era industry 4.0 ini sebagai upaya pencegahan pemanasan global sehingga banyak media cetak diganti menjadi media elektronik (Abdussamad, 2021).

Temuan yang didapat tim pengabdian ini sejalan dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa masih banyak yang belum mengetahui wakaf uang, yang diketahui para peserta wakaf hanya bisa dalam bentuk tanah, kuburan dan gedung saja. Kemudian implementasi kegiatan wakaf ini masih sangat sedikit. Padahal, bila merujuk pada bentuk sedekah, maka wakaf merupakan investasi jangka panjang umat Islam dalam memperoleh pahala yang diterima secara terus menerus. Selain itu, banyaknya masyarakat yang memahami wakaf hanya dapat dilakukan orang kaya saja, menjadi salah satu penghambat dalam memenuhi potensi wakaf yang begitu besar. Gerakan wakaf uang di inisiasi oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) guna untuk mendorong pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai wakaf uang. Adanya gerakan wakaf tersebut ditujukan dalam rangka sebagai sumber pembiayaan yang berkesinambungan bagi sektor pendidikan, Kesehatan dan sebagainya (BWI, 2020).

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi lima aktivitas yaitu mengisi daftar hadir peserta sebagai data distribusi peserta. Moderator sekaligus observer oleh Isra Hayati, M.Si menggali pengetahuan peserta dengan cara menanyakan tentang pengetahuan peserta berkaitan dengan wakaf uang definisi, tujuan, manfaat secara lisan. Setelah mengetahui karakteristik

pengetahuan awal peserta yang kebanyakan tidak mengenal tentang wakaf uang kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi secara ceramah oleh Drs. Sarwo Edi, MA dan dilanjutkan Perumusan Tim Khusus wakaf dan Perumusan Standar Operasional Prosedur oleh Syahrul Amsari. Edukasi berfokus pada 20 orang peserta yang merupakan pimpinan dan jamaah di lingkungan cabang Muhammadiyah Medan Deli.

Kegiatan inti dimulai dengan pemberian materi pengantar mengenai “Brainstorming: Analisis Masalah dan Kebutuhan Wakaf Uang” sehingga peserta memahami dan menyadari pentingnya wakaf uang dan potensi besar yang dihasilkan dari wakaf uang terhadap pertumbuhan ekonomi umat. Materi diberikan mencakup Pada sesi ini dilakukan diskusi dan curah gagasan tentang hal-hal yang ideal dalam pembentukan tim khusus; penanganan persoalan infrastruktur; dan hal-hal lain yang dapat menunjang pelaksanaan wakaf. Pelaksanaan kegiatan tergambar sebagaimana Gambar 2.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Pemahaman Konsep Wakaf Uang

Peserta menjadi lebih tertarik dengan kegiatan karena adanya pengantar dasar dan dilanjutkan dengan telaah dan pembacaan ulang (review) terhadap sumber daya yang ada dan kebutuhan-kebutuhan, untuk merumuskan SOP (Standard Operasional Prosedure); dan berdasarkan hasil telaah di atas, lalu dirumuskan SOP pelaksanaan pengumpulan wakaf. Kemudian dilanjutkan perumusan SOP dengan mempertimbangkan dan mengacu pada hasil rumusan kebutuhan dan tujuan perawatan yang telah disepakati. Praktik ini dilaksanakan sesederhana mungkin dengan menggunakan komunikasi dan bahasa yang mudah diingat dan dikembangkan peserta secara mandiri.

### 3. Penutup

Kegiatan penutup merupakan bentuk hasil luaran kegiatan yang diharapkan berdasarkan tujuan kegiatan. Kegiatan yang diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan fasilitator bersama masing-masing peserta. Fasilitator mengevaluasi kemampuan 20 orang peserta secara bergantian. Hasil evaluasi dibagi menjadi 3 kategori dan total skor yaitu keterampilan kurang (skor 1-9), cukup (skor 10-18) dan baik (skor 19-27) berdasarkan total nilai aspek yang tercantum didalam indikator penilaian tim pengabdian. Setelah peserta mempraktikkan maka fasilitator memberikan feedback berupa masukan dari tahapan yang perlu ditingkatkan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan apresiasi kemampuan peserta melakukan kegiatan sehingga tim pengabdian mendapat gambaran langkah yang dilakukan agar literasi wakaf uang meningkat. Hasil evaluasi kemampuan literasi wakaf uang tersaji dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Peserta menggunakan Post Test

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	20	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
	Total	20	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan sebagian besar peserta mampu melakukan pemahaman peserta terkait wakaf uang pada kategori baik dengan jumlah 20 Orang (100%). Evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diukur melalui kemampuan masing-masing peserta sehingga ketercapaian tujuan pelatihan berfokus pada individu dan kegiatan ini tidak hanya berada pada level “tahu” namun peserta dapat melanjutkan dengan “mengaplikasikan” secara berkelanjutan pada pembentukan tim wakaf uang. Kegiatan diakhiri dengan pembagian cinderamata pada peserta sebagai bentuk motivasi, apresiasi dan kerjasama yang telah diberikan peserta selama kegiatan berlangsung.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan pengajaran literasi wakaf uang merupakan bagian dari proyek pengabdian masyarakat ini. Terkait wakaf moneter, Cabang Muhammadiyah Medan Deli memiliki literasi yang rendah mulai dari dasar hingga tata cara pengumpulannya sesuai dengan undang-undang wakaf yang selama ini diterapkan di Indonesia. Hasil kegiatan didapatkan keterampilan peserta berada pada katagori baik sebanyak 20 orang (100%). Tim pengabdian menyarankan Anda untuk memiliki akun berbeda untuk mengumpulkan wakaf uang secara fisik atau digital di setiap masjid sebagai bagian dari kegiatan ini. Sosialisasi melalui pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui literasi wakaf moneter. Hal ini dimaksudkan agar ada

tindak lanjut kegiatan ke depan seperti perluasan pendanaan literasi wakaf kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan potensi dan keunggulan wakaf uang serta terus mendukung optimalisasi pengelolaan wakaf uang Cabang Muhammadiyah Medan Deli.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menghanturkan terima kasih sebanyak-banyaknya pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang mendukung secara moril dan materil pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan hibah unggulan universitas pada tahun akademik 2022-2023 dan Muhammadiyah Cabang Medan Deli yang berkenan menjadi mitra tim pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., Rosita, E., Alfianto, A. G., Pramana, C., Kristianto, B., Wicaksono, K. E., Solehah, E. L., Wahyuni, W., Linadi, K. E., Prasetyo, B., Labot, H. K., & Purwanza, S. W. (2021). *Promosi Kesehatan: Program Inovasi dan Penerapan* (S. Nababan (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Ali, A., & Hasan, Z. (2020). "Financial Literacy and Islamic Philanthropy: An Empirical Study on the Impact of Waqf Education." *Journal of Islamic Finance*, 9(1), 45-58.
- Abdul-Rahman, Y. (2018). "Waqf and Its Role in Islamic Economic Development." *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 14(2), 39-58.
- BWI. (2020). *Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020*. *Badan Wakaf Indonesia*.
- Edi, S., & Amalia, R. (2023). *Waqf And Fintech: Integration Methods In Disseminating Productive Waqf Activities*. nama jurnal? 4,issue? 1353-1359.
- Elgari, M. A. (2016). "Islamic Economics: Still in Search of an Identity." *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 29(1), 3-20.
- Hassan, M. K., & Kayed, R. N. (2017). "Waqf as a Social and Economic Institution in Islam." *Journal of King Abdulaziz University: Islamic Economics*, 30(2), 147-162.
- Huda, M. H. dan N. (2013). *Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Kencana.
- Ibrahim, A. (2019). "Financial Inclusion and Islamic Endowments: A Case Study of Waqf Literacy Programs." *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(2), 112-128.
- Isra Hayati, Mutiara Khaira Sihotang, L. H. (2022). Management Model of Cash Waqf for University. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* volume? issue? halaman? <https://doi.org/10.31538/Ijse.V5i2.2356>.
- Khan, F. A., & Bhatti, M. I. (2018). "Waqf as a Tool for Social and Economic Development: A Case Study of." *Islamic Economic Studies*, 26(2), 87-104.
- Mustafa, M., & Rahman, A. (2020). "Promoting Financial Literacy through Waqf: An Evaluation of Educational Initiatives." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 469-486.
- Nour Aldeen, K., Ratih, I. S., & Sari Pertiwi, R. (2021). Cash waqf from the millennials' perspective: a case of Indonesia. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. volume? issue? halaman? <https://doi.org/10.1108/Ijif-10-2020-0223>.
- Qureshi, A. I., & Hassan, A. (2017). "Empowering Communities through Waqf Education: Evidence from [Nama Program]." *Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 2(1), 25-39.

- Saiti, B. (2021). The Global Cash Waqf : a Tool Against Poverty in Muslim Countries. *Qualitative Research in Financial Markets*, 13(3), 277–294. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2020-0085>.
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.